

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Pelaksanaan KKN**

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Ahmad Dahlan yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian civitas akademika UAD terhadap (1) berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan (2) pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

Selain itu, kegiatan KKN diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat, berjiwa kepemimpinan,. Untuk itu, UAD telah mengembangkan kegiatan KKN, KKN tidak hanya berisi kegiatan kerja civitas akademika UAD untuk masyarakat tetapi berisi rangkaian kegiatan integratif interdisipliner yang dikemas secara strategis untuk penyelesaian permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait.

Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan

pembangunan/pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya.

Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdianya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/ pemberdayaan masyarakat .Terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Yogyakarta, Kecamatan Gondomanan, khususnya di Masjid BMIY Yudhonegaran.

## **B. Fungsi dan Tujuan Kuliah Kerja Nyata**

Fungsi Kuliah Kerja Nyata yang ingin dilaksanakan adalah :

### **1. Sebagai Motivator**

Mahasiswa diharapkan mampu sebagai penggerak untuk dapat mengubah masyarakat yang statis menjadi dinamis.

2. Sebagai fasilitator

Mahasiswa diharapkan mampu sebagai perantara dalam memberikan sumber pengetahuan yang diperlukan masyarakat.

3. Sebagai inovator

Mahasiswa diharapkan mampu sebagai pelopor pembangunan yang diperlukan masyarakat.

4. Sebagai koordinator

Mahasiswa diharapkan mampu untuk mengkoordinasi semua kegiatan sehingga terjalin hubungan yang erat antara mahasiswa dengan masyarakat

### **C. Arah dan Sasaran KKN**

KKN mempunyai tiga sasaran, yaitu mahasiswa, masyarakat bersama pemerintah daerah dan perguruan tinggi. Masing-masing kelompok sasaran memperoleh pemanfaatan dengan adanya KKN, yaitu sebagai berikut :

#### **Mahasiswa**

- a. Memperdalam pengertian terhadap cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.
- b. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
- c. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, teknologi dan seni secara interdisipliner dan antar sektoral.

- d. Melatih mahasiswa untuk mengaktualisasikan peran atau membina mahasiswa untuk menjadi seorang inovator, motivator dan dinamisator dan problem solver.
- e. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa dalam melakukan penelaahan, merumuskan atau memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan kepedulian sosial dalam arti peningkatan keahlian, tanggung jawab dan rasa kesejawatan

#### **Masyarakat dan Pemerintah Desa**

- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk merencanakan serta melaksanakan pembangunan di masyarakat atau untuk melaksanakan proyek pembangunan yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah.
- b. Memperoleh cara-cara (baru) di bidang ilmu, teknologi dan seni yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- c. Memperoleh pengalaman, cara berpikir, bersikap dan bertindak untuk menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
- d. Memperoleh pembaharuan – pembaharuan yang sangat berguna bagi kehidupan masyarakat.
- e. Terbentuknya kader – kader penerus pembangunan dalam masyarakat sehingga kelangsungan upaya pembangunan terjamin.

### **Perguruan Tinggi**

- a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat dalam bentuk input untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan dan perkembangan ilmu dan tuntutan nyata pembangunan sehingga Perguruan Tinggi lebih mantap dalam pengisian ilmu pendidikan pada mahasiswanya.
- b. Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan oleh tenaga pengajar sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan atau proses pendidikan lainnya dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c. Mempercepat, meningkatkan, memperluas atau memperlambat kerjasama antar Perguruan Tinggi sebagai pusat ilmu, teknologi dan seni dengan instansi-instansi, dinas-dinas maupun departemen-departemen dalam melaksanakan pembangunan (dalam hal ini mahasiswa KKN dapat sebagai perintis kerjasama yang perlu ditindak lanjuti oleh Perguruan Tinggi atau sebagai penerus kerjasama yang sudah dirintis dan dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi).
- d. Secara khusus bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah, selain ketiga hal di atas, KKN diarahkan pula pada:
  - 1) Upaya konkret untuk menjembatani teori – teori atau pengetahuan keagamaan mahasiswa Perguruan Tinggi Muhammadiyah dengan realitas kehidupan.

- 2) Upaya pelibatan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dalam menggali kenyataan empirik realitas keagamaan masyarakat.
- 3) Upaya untuk terlibat aktif dalam pemecahan problem keagamaan masyarakat sebagai manifestasi dari tanggung jawab sosial dalam mengembangkan misi persyarikatan.
- 4) Upaya untuk turut serta dalam memecahkan problem – problem persyarikatan tingkat pedesaan (Cabang dan Ranting), baik menyangkut masalah pendidikan, dakwah maupun pengembangan amal usaha lainnya.

#### **D. Garis-Garis Program Kegiatan Selama Kuliah Kerja Nyata**

Program kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Alternatif Universitas Ahmad Dahlan berlokasi di Masjid BMI Yudhonegaran, Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan, Kabupaten Kota Yogyakarta, D.I Yogyakarta didasari pada program kegiatan dari Universitas Ahmad Dahlan meliputi program formal dan non formal, antara lain :

1. Bidang Keilmuan
2. Bidang keagamaan
3. Bidang Seni dan Olahraga
4. Bidang Pendukung

## E. Struktur Organisasi Kuliah Kerja Nyata

Struktur Organisasi KKN Alternatif yang berlokasi di Masjid BMI Yudhonegaran, Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan, Kabupaten Kota Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, adalah sebagai berikut :

### I. Pelindung

1. Rektor Universitas Ahmad Dahlan
2. Camat Gondomanan

### II. Penanggung Jawab

1. Pimpinan Ranting Muhammadiyah Yudhonegaran
2. Sekretaris Ranting Muhammadiyah Yudhonegaran

### III. Penasehat

1. Kepala LPM UAD
2. Dosen Pembimbing Lapangan

### VI. Pelaksana :

Koordinator pelaksana :

Ketua	: Haris Sandi Hatta (Pendidikan Matematika)
Wakil Ketua	: Ratni Puspitasari (Pendidikan Biologi)
Sekretaris I	: Ulfah Istiqomah Rosadi (Psikologi)
Sekretaris II	: Dwi Aprilia Ningsih (Bimbingan Konseling)
Bendahara I	: Lutfatun Arofah (Pendidikan B.Indonesia)
Bendahara II	: Retno Wulandari (Sastra Inggris)
Seksi Dokumentasi	: Faozi Septikhtiarif (Teknik Informatika)
Seksi Humas	: Rendy Nugraha (Bimbingan Konseling)

## **F. Sistem Pendekatan Yang Digunakan Dalam Kuliah Kerja Nyata**

Sistem pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata para mahasiswa menggunakan metode sebagai berikut :

### **1. Pengamatan Lapangan**

Pengamatan ini dilakukan terhadap objek-objek pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata baik berupa fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kondisi masyarakat.

### **2. Wawancara**

Pengamatan ini dilakukan dengan wawancara kepada ?

### **3. Musyawarah**

Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam merealisasikan program Kuliah Kerja Nyata.

## **G. Alokasi Waktu Masing-Masing Kegiatan**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Alternatif harus meliputi 4 hal dan dengan prosentase seperti berikut ini :

1. Program utama (keilmuan) minimal 35% (70 jam).
2. Program Keagamaan minimal 15% (30 jam).
3. Program Seni dan Olahraga minimal 10 % (20 jam).
4. Program Pendukung maksimal 40% (80 jam).

Alokasi waktu pada masing-masing kegiatan sesuai dengan matriks pelaksanaan dan catatan aktivitas harian peserta kegiatan Kuliah KerjaNyata yang terlampir dalam bab lain pada laporan Kuliah Kerja Nyata ini.